

# Tips n Trick Pengisian PER-22/PJ/2013

*Tentang Pedoman Pemeriksaan terhadap Wajib Pajak yang  
Mempunyai Hubungan Istimewa*



# RINGKASAN PER-22/PJ/2013

NO	KLASIFIKASI	KETERANGAN
1	Transfer Pricing Methods	Comparable Uncontrolled Price, Resale Price and Cost Plus, Profit-split, TNMM , other methods
2	The Use of Methods	the most appropriate method
3	Scope	Domestic Transfer Pricing (in specific condition) & Cross Border Transaction
4	Comparability Analysis	
5	Comparability Factors	Contractual Terms; Function, Assets and Risk; Product Characteristics; Economic Circumstances; and Business Strategies
6	The Use of Multiyear Data	Only used if it could increase comparability
7	Arms'Length Price / Profit	Price or Profit Range used if single price or profit can not be determined

# RINGKASAN PER-22/PJ/2013

NO	KLASIFIKASI	KETERANGAN
8	Tahapan Persiapan Pemeriksaan	Sesuai yang diatur Tata Cara Pemeriksaan, dengan penekanan pada <i>Transfer pricing audit risk assessment</i> .
9	Tahapan Pelaksanaan Pemeriksaan (Pengujian Transaksi Afiliasi)	Menentukan Karakteristik Usaha Wajib Pajak Memilih Metode Transfer Pricing Menerapkan Prinsip Kewajaran dan Kelaziman Usaha
10	Tahapan Pelaporan	Sesuai yang diatur Tata Cara Pemeriksaan, dengan penekanan pada suplemen khusus terkait koreksi Transfer Pricing
11	Surat Permintaan Keterangan/Bukti	
12	Transaksi Hubungan Istimewa	Sesuai lampiran 3A
13	Laporan Keuangan tersegmentasi	Sesuai PER 22/PJ/2013 Sesuai OECD para. 3.37
14	Analisis Supply Chain	Untuk melihat risiko penggeseran laba
15	Analisis FAR Untuk memetakan fungsi, aser serta risiko	Untuk memetakan fungsi, aser serta risiko dari tiap-tiap pihak yang bertransaksi Ringkasan PER-22/PJ/2013

## RINGKASAN PER-22/PJ/2013

NO	KLASIFIKASI	KETERANGAN
16	Karakteristik Usaha Wajib Pajak	<i>Kesimpulan atas Analisis FAR</i>
17	Analisis Kesebandingan	<i>Digunakan dalam hal terdapat Internal Comparable atau hal lainnya</i>

## Instruksi/Persetujuan/Penugasan

LP2

No Penunjukan Supervisor

Audit Plan

SP2

Surat Pemberitahuan Pemeriksaan

Peminjaman Dokumen

Surat Peringatan I

Surat Peringatan II

Pengujian

Surat Permintaan Keterangan /Bukti

- Transaksi Hub, Istimewa
- L/K Tersegmentasi
- Analisis Supply Chain
- Karakteristik Usaha
- Analisis Kesebandingan

Surat Panggilan Memberikan  
Keterangan

- Karakteristik Industri
- Karakteristik Transaksi Afiliasi
- Supply Chain
- Karakteristik usaha
- Pembanding & ALP

3 Tahap Pemeriksaan Transfer Pricing

1. Menentukan Karakteristik Usaha WP
2. Memilih Metode Transfer Pricing
3. Menerapkan Prinsip Kewajaran dan  
Kelaziman Usaha

SPHP

dst

**ALUR KEGIATAN  
PEMERIKSAAN  
TRANSFER PRICING**

# **PETUNJUK PENGISIAN FORMULIR PER-22/PJ/2013**

# Surat dan Formulir

No	Format Surat & Dokumen
1.A	Surat Permintaan Keterangan/Bukti
1.B	Surat Pernyataan
1.C	Transaksi Dalam Hubungan Istimewa
1.D	Laporan Keuangan Tersegmentasi
1.E	Analisis <i>Supply Chain Management</i>
1.F	Analisis Fungsi, Aset Dan Risiko (Analisis FAR)
1.G	Karakteristik Usaha
1.H	Analisis Kesebandingan
2	Surat Panggilan Untuk Memberikan Keterangan Transaksi Afiliasi
3	Berita Acara Pemberian Keterangan Wajib Pajak Terkait Transaksi Afiliasi

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ..... (1) → Nama WP, wakil WP atau kuasa WP yang menandatangani surat pernyataan

Pekerjaan/Jabatan : ..... (2) → Pekerjaan/jabatan WP, wakil WP atau kuasa WP yang menandatangani surat pernyataan

Alamat : ..... (3) → Alamat WP, wakil WP, atau kuasa WP yang menandatangani surat pernyataan

dalam hal ini bertindak selaku:

Wajib Pajak;  Wakil;  Kuasa; (4) → Diisi dengan tanda [√] pada kotak yang sesuai

dari Wajib Pajak:

Nama : ..... (5) → Nama WP yang diperiksa

NPWP : ..... (6) → NPWP yang diperiksa

Alamat : ..... (7) → Alamat WP yang diperiksa

dengan ini menyatakan bahwa dalam rangka pelaksanaan Surat Perintah Pemeriksaan:

Nomor : ..... (8) → Nomor SP2

Tanggal : ..... (9) → Tanggal SP2

telah memberikan keterangan berupa:

1. Transaksi Dalam Hubungan Istimewa,
2. Laporan Keuangan Tersegmentasi,
3. Analisis *Supply chain management*,
4. Analisis Fungsi, Aset Dan Risiko (Analisis FAR),
5. Karakteristik Usaha, dan
6. Analisis Kesebandingan sebagaimana terlampir. (10)

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan ditandatangani dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari siapapun, serta kami bersedia untuk bertanggung jawab atas segala akibat hukum yang timbul dari pernyataan ini.

Format surat pernyataan ini dilampiri dengan formulir :

1. Laporan Keuangan Tersegmentasi
2. Analisis *Supply Chain Management*
3. Analisis Fungsi, Aset Dan Risiko (Analisis FAR)
4. Karakteristik Usaha, dan
5. Analisis Kesebandingan

....., ..... (11) → Tempat, tanggal, bulan dan tahun surat pernyataan dibuat

Yang membuat pernyataan

Meterai

..... (12) → Nama dan jabatan WP, wakil WP, atau kuasa WP yang menandatangani surat pernyataan

## TRANSAKSI DALAM HUBUNGAN ISTIMEWA

NAMA WAJIB PAJAK :

NPWP :

ALAMAT WAJIB PAJAK :

Nama WP yang diperiksa

NPWP yang diperiksa

Alamat WP yang diperiksa

No	Jenis Transaksi	Mitra Transaksi (4)	Nilai/Jumlah (5)	Jenis Hubungan Istimewa (6)	Metode (7)	Keterangan (8)
1.	Penjualan/Pembelian Harta Berw	Nama mitra transaksi yang merupakan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Wajib Pajak				
2.	Penjualan/Barang Movable Aktiva Tetap		Nilai total transaksi dengan menyebutkan mata uang yang digunakan			
3.	Penyerahan Harta Tak Boleh Dipisah			Metode yang dipilih untuk digunakan dalam menentukan harga transfer wajar dalam transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
4.	Peminjaman					
5.	Pembayaran					
6.	Penyerahan Instrumen Seperti Saham dan Obligasi,					
7.	Lain-lain .....					

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat ditindaklanjuti sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Memilih satu atau lebih pilihan bentuk hubungan yang dilakukan oleh WP dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

1. kepemilikan saham/penyertaan sebagaimana diatur oleh Pasal 18 ayat (4) huruf a UU PPh
2. Hubungan istimewa karena penguasaan sebagaimana diatur oleh Pasal 18 ayat (4) huruf b UU PPh
3. Hubungan istimewa karena hubungan keluarga sebagaimana diatur oleh Pasal 18 ayat (4) huruf c UU PPh
4. Hubungan istimewa karena pengendalian sebagaimana diatur oleh Pasal 9 ayat (1) Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda (*tax treaty*) antara Indonesia dengan negara domisili pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan WP

Jenis transaksi afiliasi lain selain nomor (1) s.d. nomor (7)

....., ..... (10)  
Yang memberikan keterangan

Tempat,  
tanggal, bulan  
dan tahun  
keterangan  
diberikan

Nama dan jabatan WP, wakil WP, atau kuasa WP yang memberikan keterangan

..... (11)

## LAPORAN KEUANGAN TERSEGMENTASI

NAMA WAJIB PAJAK : .....  
 NPWP : .....  
 ALAMAT WAJIB PAJAK : .....

No	Item	Transaksi		Jumlah (6)	Segmentasi Langsung/Tidak Langsung (7)	Keterangan (8)
		Afiliasi (4)	Independen (5)			
1.	Penjualan					
2.	Harga Pokok Penjualan					
3.	Laba Kotor = (1 - 2)					
4.	Gross Margin = (3: 1)					
5.	Biaya Penjualan					
6.	Biaya Umum Dan Administrasi					
7.	Laba Bersih Usaha					
8.	Operating Margin = ( /:1)					
9.	Pendapatan Lain-Lain					
10.	Biaya Lain-Lain					
11.	Laba Sebelum Pajak					
12.	Laba Sebelum Pajak: Penjualan = (11:1)					
13.	Transaksi Ke Pihak Afiliasi (9)					
a.	Jasa Ke Pihak Afiliasi					
b.	Royalti atau <i>License Fee</i> ke Pihak Afiliasi Terkait manufaktur					
c.	Royalti atau <i>License Fee</i> ke Pihak Afiliasi Terkait pemasaran					
d.	Biaya Lain ke Pihak Afiliasi					
	Total transaksi afiliasi					

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat ditindaklanjuti sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Nama WP yang diperiksa

NPWP yang diperiksa

Alamat WP yang diperiksa

Keterangan dasar alokasi apabila segmentasi diidentifikasi secara tidak langsung dan/atau keterangan lainnya

Apakah item diidentifikasi secara langsung atau tidak langsung

Alokasi atas pembebanan biaya. Misalnya: Biaya royalti PT A di tahun 2012 adalah sebesar Rp1.000.000.000,00. Atas biaya tersebut, PT A mengalokasikan seluruhnya ke transaksi independen, sementara transaksi afiliasi tidak mendapat alokasi biaya royalti. Maka di kolom (4) diisi dengan Rp 0,00, sedangkan kolom (5) diisi dengan Rp 1.000.000.000,00.

Tempat, tanggal, bulan dan tahun keterangan diberikan

....., ..... (10)  
 Yang memberikan keterangan

Nama dan jabatan WP, wakil WP, atau kuasa WP yang memberikan keterangan

..... (11)

## Penerapan Segmentasi Antara Transaksi Independen dan Afiliasi

PT. ABC melakukan transaksi penjualan dengan related Party ABC.ltd sebesar USD 1.200

I/S	Amount
Sales	3.000
COGS	2.100
Gross Profit	900
Operating Expenses	750
Operating Profit	150
ROTC	5%



Quartile	ROTC
Populasi	12
Min	3 %
Q1	<b>3,2 %</b>
Q2	<b>5,5 %</b>
Q3	<b>7 %</b>
Max	<b>8%</b>

## Penerapan Segmentasi Antara Transaksi Independen dan Afiliasi

PT. ABC melakukan transaksi penjualan dengan related Party ABC.ltd sebesar USD 1.200

I/S (affiliate)	Amount
Sales	1.200
COGS	875
Gross Profit	325
Operating Expenses	300
Operating Profit	25
ROTC	2%



Quartile	ROTC
Populasi	12
Min	3 %
Q1	3,2 %
Q2	5,5 %
Q3	7 %
Max	8%

Diisi nama WP yang diperiksa

*ANALISIS SUPPLY CHAIN MANAGEMENT*

NAMA WAJIB PAJAK : ..... (1)

NPWP : ..... (2)

ALAMAT : ..... (3)

Diisi NPWP yg diperiksa

Diisi alamat WP yg diperiksa

Deskripsi	Research and Development	Design	Procurement	Manufacturing	Marketing	Distribution	... (4) ...
Tahun Pajak yang Diperiksa .....(6)....	... (5) ...	... (5) ...	... (5) ...	... (5) ...	... (5) ...	... (5) ...	... (5) ...
Laba Bersih Usaha .....(7).....	Diisi dengan Tahun Pajak saat WP diperiksa				Diisi nama pihak perusahaan afiliasi yang melakukan fungsi sebagaimana deskripsi		

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat ditindaklanjuti sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Diisi dengan persentase laba bersih usaha perusahaan yang melakukan fungsi sebagaimana deskripsi

Diisi dengan nama dan jabatan WP, wakil WP atau kuasa WP yang memberikan keterangan

Yang memberikan keterangan

Diisi tempat,tanggal, bulan dan tahun keterangan diberikan

, ..... (8)

..... (9)

## ANALISIS FUNGSI, ASET, DAN RISIKO

NAMA WAJIB PAJAK : ..... (1)

NPWP : ..... (2)

ALAMAT : ..... (3)

Nama WP yang diperiksa

NPWP yang diperiksa

Alamat WP yang diperiksa

Jenis fungsi, aset, dan risiko yang diperlukan oleh Tim Pemeriksa Pajak

Keterangan terkait fungsi, aset, dan risiko pada nomor (4)

Diisi dengan tanda sebagai berikut.

1. XXX : melakukan fungsi, aset, dan risiko pada nomor (4) dalam tingkatan yang tinggi.
2. XX : melakukan fungsi, aset, dan risiko pada nomor (4) dalam tingkatan yang sedang.
3. X : melakukan fungsi, aset, dan risiko pada nomor (4) dalam tingkatan yang rendah.
4. : tidak melakukan fungsi, aset, dan risiko pada nomor (4) sama sekali

No	Fungsi/Aset/Risiko (4)	Nama WP (5)	Nama Pihak Afiliasi (6)	Nama Pihak Lain (7)	Keterangan (8)
<b>I. FUNGSI</b>					
<b>A. Pembelian Bahan Baku</b>					
1. Pemilihan pemasok					
2. Penjadwalan					
3. Pengawasan kualitas material					
4. Pembelian material impor					
5. Pembelian material lokal					
6. Distribusi material impor					
7. Negosiasi harga atas material impor					
8. Negosiasi harga atas material lokal					
9. Pemilik bahan baku					
10. .....					
<b>B. Konsinyasi Bahan Baku</b>					
1. Pemilik bahan baku					
2. Penanggung jawab pengadaan bahan baku					
3. Pihak yang menanggung risiko kenaikan harga bahan baku					
4. Kontrak pengadaan bahan baku					
5. .....					
<b>C. Riset/Penelitian dan Pengembangan</b>					
1. Penelitian fundamental					
2. Pengumpulan informasi					
3. Penelitian atas pengembangan produk					
4. Penentuan desain produk					
5. Penentuan spesifikasi produk					
6. Percobaan produksi ( <i>trial manufacturing</i> )					
7. Pengembangan produk					
8. Pengembangan material dan teknologi					

No	Fungsi/Aset/Risiko (4)	Nama WP (5)	Nama Pihak Afiliasi (6)	Nama Pihak Lain (7)	Keterangan (8)
D.	9. ....				
	Perencanaan Produksi				
	1. Membangun saluran produksi				
	2. Perbaikan efisiensi manufaktur/pabrik				
	3. Penanggung risiko atas ketidakefisienan lini produksi				
	4. Perbaikan lini produksi				
	5. ....				
E.	Proses Produksi/Pengolahan				
	1. Memproduksi produk				
	2. Penjadwalan produk				
	3. Desain produk				
	4. Pemaketan dan pelabelan				
	5. Penyempurnaan produk yang diproduksi				
	6. Mengumpulkan informasi atas produk pesaing				
	7. ....				
F.	Kepemilikan Barang/Produk				
	1. Siapa pemilik barang jadi?				
	2. <i>Invoice</i> dibuat atas nama siapa?				
	3. ....				
G.	Perakitan dan Pengemasan				
	1. Pihak yang melakukan perakitan atas produk yang dijual				
	2. Pihak yang melakukan pengemasan ( <i>packaging</i> )				
	3. ....				
H.	Pergudangan dan Logistik				
	1. Pihak yang mengawasi persediaan barang jadi				
	2. Pihak yang menyimpan persediaan barang jadi				
	3. ....				
I.	Penetapan Harga Jual				
	1. Pihak yang melakukan negosiasi harga				
	2. Pihak yang menentukan harga jual				
	3. ....				

Jenis fungsi, aset, dan risiko yang diperlukan oleh Tim Pemeriksa Pajak

Keterangan terkait fungsi, aset, dan risiko pada nomor (4)

Diisi dengan tanda sebagai berikut.

1. XXX : melakukan fungsi, aset, dan risiko pada nomor (4) dalam tingkatan yang tinggi.
2. XX : melakukan fungsi, aset, dan risiko pada nomor (4) dalam tingkatan yang sedang.
3. X : melakukan fungsi, aset, dan risiko pada nomor (4) dalam tingkatan yang rendah.
4. - : tidak melakukan fungsi, aset, dan risiko pada nomor (4) sama sekali

No	Fungsi/Aset/Risiko (4)	Nama WP (5)	Nama Pihak Afiliasi (6)	Nama Pihak Lain (7)	Keterangan (8)
J.	<i>Invoicing</i> dan Penagihan				
	1. Pihak yang menerbitkan faktur penjualan				
	2. Pihak yang melakukan penagihan				
	3. Pihak yang menanggung risiko piutang tak tertagih				
	4. .....				
K.	Pemasaran, Pengiklanan dan Promosi				
	1. Analisis pasar				
	2. Penelitian pasar				
	3. Penetrasi pasar (diskon, rabat, dsb)				
	4. Menentukan strategi pasar				
	5. Yang melakukan kegiatan pameran				
	6. Melayani pelanggan				
	7. Pengiklanan dan promosi				
	8. Mempromosikan <i>Trademark</i> atas produk di Indonesia				
	9. .....				
L.	<i>Quality Control (QC)</i>				
	1. Menguji kualitas produk				
	2. <i>Troubleshooting</i> setelah produksi massa				
	3. Menentukan prosedur standar operasi atas <i>quality control</i>				
	4. .....				
M.	Penjualan dan Distribusi				
	1. Negosiasi harga				
	2. Menerima pesanan dari pelanggan				
	3. Administrasi penjualan				
	4. Personil penjualan				
	5. Penandatanganan kontrak penjualan				
	6. Distribusi produk/pengiriman				
	7. Penanggung biaya transportasi				
	8. .....				
N.	Lain-lain				
	1. <i>Human research and development</i>				
	2. Umum dan administrasi				
	3. Pelayanan purna jual				
	4. Garansi produk dan penanggung biaya garansi				

Jenis fungsi, aset, dan risiko yang diperlukan oleh Tim Pemeriksa Pajak

Keterangan terkait fungsi, aset, dan risiko pada nomor (4)

Diisi dengan tanda sebagai berikut.

1. XXX : melakukan fungsi, aset, dan risiko pada nomor (4) dalam tingkatan yang tinggi.
2. XX : melakukan fungsi, aset, dan risiko pada nomor (4) dalam tingkatan yang sedang.
3. X : melakukan fungsi, aset, dan risiko pada nomor (4) dalam tingkatan yang rendah.
4. - : tidak melakukan fungsi, aset, dan risiko pada nomor (4) sama sekali

No	Fungsi/Aset/Risiko (4)	Nama WP (5)	Nama Pihak Afiliasi (6)	Nama Pihak Lain (7)	Keterangan (8)
	5. Menerima klaim produk				
	6. Transportasi				
	7. Manajemen				
	8. Keuangan				
	9. .....				
<b>II.</b>	<b>ASET</b>				
<b>A.</b>	<b>Aset Tak Berwujud</b>				
	1. Pemilik <i>know-how</i> terkait produksi				
	2. Pemilik paten atas produk				
	3. Lisensi atas <i>know-how</i> dll				
	4. Pemilik <i>Trademark</i>				
	5. Lisensi atas <i>Trademark</i>				
	6. Pihak yang berkontribusi terhadap pengembangan aset tak berwujud (misal: merek)				
	7. Kepemilikan secara ekonomi atas aktiva tidak berwujud				
	8. .....				
<b>B.</b>	<b>Aset Berwujud</b>				
	1. Pemilik peralatan mesin pabrik				
	2. Pemilik fasilitas produksi				
	3. Pemilik tanah				
	4. Pemilik bangunan				
	5. Pemilik teknologi terkait produksi				
	6. Pemilik persediaan				
	7. .....				
<b>III.</b>	<b>RISIKO</b>				
	1. Pihak yang menanggung risiko R&D				
	2. Pihak yang menanggung risiko keuangan				
	3. Pihak yang menanggung risiko atas bahan baku impor				
	4. Pihak yang menanggung risiko atas bahan baku lokal				
	5. Pihak yang menanggung risiko atas ketidakefisienan lini produksi				
	6. Pihak yang menanggung risiko atas jadwal produksi				

Jenis fungsi, aset, dan risiko yang diperlukan oleh Tim Pemeriksa Pajak

Keterangan terkait fungsi, aset, dan risiko pada nomor (4)

Diiisi dengan tanda sebagai berikut.

1. XXX : melakukan fungsi, aset, dan risiko pada nomor (4) dalam tingkatan yang tinggi.
2. XX : melakukan fungsi, aset, dan risiko pada nomor (4) dalam tingkatan yang sedang.
3. X : melakukan fungsi, aset, dan risiko pada nomor (4) dalam tingkatan yang rendah.
4. - : tidak melakukan fungsi, aset, dan risiko pada nomor (4) sama sekali

No	Fungsi/Aset/Risiko (4)	Nama WP (5)	Nama Pihak Afiliasi (6)	Nama Pihak Lain (7)	Keterangan (8)
7.	Pihak yang menanggung risiko atas kegagalan produksi				
8.	Pihak yang menanggung risiko pasar				
9.	Pihak yang menanggung kerugian investasi				
10.	Pihak yang menanggung risiko persediaan				
11.	Pihak yang menanggung risiko nilai tukar/valas				
12.	Pihak yang menanggung risiko kerusakan produk dan qaransi				
13.	Pihak yang menanggung risiko piutang tak tertagih				
14.	.....				

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat ditindaklanjuti sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

....., ..... (9)

Yang memberikan keterangan

..... (10)

\*) Jenis fungsi, aset, dan risiko yang dianalisis dapat disesuaikan dengan karakteristik usaha Wajib Pajak

Tempat, tanggal, bulan dan tahun keterangan diberikan

Jenis fungsi, aset, dan risiko yang diperlukan oleh Tim Pemeriksa Pajak

Keterangan terkait fungsi, aset, dan risiko pada nomor (4)

Diiisi dengan tanda sebagai berikut.

1. XXX : melakukan fungsi, aset, dan risiko pada nomor (4) dalam tingkatan yang tinggi.
2. XX : melakukan fungsi, aset, dan risiko pada nomor (4) dalam tingkatan yang sedang.
3. X : melakukan fungsi, aset, dan risiko pada nomor (4) dalam tingkatan yang rendah.
4. - : tidak melakukan fungsi, aset, dan risiko pada nomor (4) sama sekali

Nama dan jabatan WP, wakil WP, atau kuasa WP yang memberikan keterangan

KARAKTERISTIK USAHA

NAMA WAJIB PAJAK : ..... (1) Diisi dengan nama WP yang diperiksa

NPWP : ..... (2) Diisi dengan NPWP yang diperiksa

ALAMAT : ..... (3) Diisi dengan alamat WP yang diperiksa

Kami menyatakan bahwa karakteristik usaha berdasarkan fungsi yang dilakukan, aset yang digunakan, dan risiko yang ditanggung dari perusahaan yang kami jalankan adalah sebagai berikut. (4)

1. *Fully Fledged Manufacturing*  Diisi dengan tanda (✓) pada kotak yang diperlukan

2. *Contract manufacturing*

3. *Toll manufacturing*

4. *Fully Fledged Distributor*

5. *Limited Risk Distributor*

6. *Commissionaire*

7. *Commission Agent*

8. *Service Provider*

9. Lainnya ... (5)

Misalnya:  
WP Pajak melakukan usaha dengan jenis karakteristik usaha *contract manufacturing*, namun melakukan fungsi tambahan yang tidak dilakukan oleh perusahaan dengan jenis karakteristik usaha *contract manufacturing*.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat ditindaklanjuti sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

....., ..... (6) Diisi dengan tempat , tanggal, bulan dan tahun keterangan diberikan

Yang memberikan keterangan

..... (7) Diisi dengan nama dan jabatan WP, wakil WP atau kuasa WP yang memberi keterangan

## ANALISIS KESEBANDINGAN

NAMA WAJIB PAJAK : ..... (1) → Diisi dengan NPWP yang diperiksa  
NPWP : ..... (2)  
ALAMAT WAJIB PAJAK : ..... (3)  
NAMA PIHAK AFILIASI : ..... (4)  
NAMA PIHAK INDEPENDEN : ..... (5) → Diisi dengan alamat WP yang diperiksa

No.	Faktor Kesebandingan	Kategori	Penjelasan	Transaksi Afiliasi	Transaksi Independen
1. Karakteristik Barang dan Jasa <i>(Characteristic Of Product And Service)</i>	Barang Berwujud	a. Ciri-ciri fisik barang			
		1) Kategori produk			
		2) Apakah produk mempunyai karakteristik khusus yang membedakan dengan produk lain dalam kategori yang sama?			
		b. Kualitas barang			
		1) Kualitas produk			
		2) Daya tahan barang			
		3) Target pelanggan atas produk			
		c. Ketersediaan barang			
		Diisi dengan nama mitra transaksi yang merupakan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa dengan WP			
2. Karakteristik Jasa	Jasa	a. Sifat/jenis			
		1) Apakah jenis jasa yang disediakan?			
		2) Apakah terdapat perjanjian?			
		3) Siapakah yang menanggung biaya?			
		b. Cakupan jasa			
		1) Siapakah pihak-pihak yang terlibat dalam perjanjian atas jasa?			
		2) Bagaimana biaya dialokasikan?			
		3) Bagaimana biaya tersebut dialokasikan pada kenyataannya?			
		Diisi dengan keterangan sesuai dengan kolom faktor kesebandingan kategori dan item terkait transaksi independen			

No.	Faktor Kesebandingan	Kategori	Penjelasan	Transaksi Afiliasi	Transaksi Independen
		Harta Tak Berwujud	a. Bentuk transaksi (lisensi atau penjualan) b. Jenis (paten, Trademark, dll.) c. Jangka waktu dan tingkat perlindungan d. Manfaat yang diharapkan e. Pembatasan area geografis dalam hal hak pemanfaatan harta tak berwujud dilaksanakan f. Pembatasan ekspor atas produk yang dihasilkan g. Ekslusifitas hak yang dialihkan h. Keberadaan hak pihak yang memperoleh harta tak berwujud untuk turut serta dalam pengembangan harta tak berwujud		
2.	Analisis Atas Fungsi, Aset, dan Risiko (FAR Analysis)	Fungsi	a. Pembelian Bahan Baku b. Konsinyasi Bahan Baku c. Riset/Penelitian dan Pengembangan d. Perencanaan Produksi e. Proses Produksi/Pemasaran f. Kepemilikan Barang g. Perakitan dan Pengemasan h. Pergudangan dan Pengiriman i. Penetapan Harga j. Invoicing dan Pengumpulan k. Pemasaran, Pengembangan, dan Promosi l. Quality Control m. Penjualan dan Distribusi n. Lain-Lain		
		Aset	a. Aset Tak Berwujud b. Aset Berwujud		
		Risiko	a. Pihak yang menanggung risiko R&D b. Pihak yang menanggung risiko keuangan c. Pihak yang menanggung risiko atas bahan baku impor d. Pihak yang menanggung risiko atas bahan baku lokal e. Pihak yang menanggung risiko atas ketidakefisienan lini produksi f. Pihak yang menanggung risiko atas jadwal produksi		

Diisi dengan nama mitra transaksi yang merupakan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa dengan WP

Diisi dengan keterangan sesuai dengan kolom faktor kesebandingan kategori dan item terkait transaksi independen

No.	Faktor Kesebandingan	Kategori	Penjelasan	Transaksi Afiliasi	Transaksi Independen
			g. Pihak yang menanggung risiko atas kegagalan produksi h. Pihak yang menanggung risiko atas kegagalan produksi h. Pihak yang menanggung risiko pasar i. Pihak yang menanggung kerugian investasi j. Pihak yang menanggung risiko persediaan k. Pihak yang menanggung risiko nilai tukar/valas l. Pihak yang menanggung risiko kerusakan produk dan garansi m. Pihak yang menanggung risiko piutang tak tertagih n. Lainnya		
3.	Ketentuan Kontrak <i>(Contractual Term)</i>	-	a. Apakah ketentuan kontrak yang tertulis konsisten dalam penerapannya? b. Apakah ketentuan kontrak yang tertulis tersebut sesuai dengan praktik umum yang berlaku? c. Apakah terdapat praktik/kebiasaan umum yang berlaku (tidak tertulis)? Jika iya, apakah praktik umum tersebut? d. Apakah ketentuan kontrak memiliki pengaruh yang substansial terhadap kesebandingan? Jika iya, apakah pengaruh yang timbul dapat dieliminasi? e. Lainnya		
4.	Keadaan Ekonomi <i>(Economic Condition)</i>	-	a. Tahap/fase perusahaan b. Tahap/fase produk c. Lokasi geografis perusahaan d. Waktu Terjadinya Transaksi e. Pangsa/ukuran pasar f. Situasi kompetitif/tingkat persaingan pasar g. Tingkat permintaan dan penawaran dalam pasar baik secara keseluruhan maupun regional h. Posisi relatif atas pembeli dan penjual i. Ketersediaan alternatif produk (barang dan jasa pengganti) j. Daya beli konsumen		

Diisi dengan keterangan sesuai dengan kolom faktor kesebandingan kategori dan item terkait transaksi independen

Diisi dengan keterangan sesuai dengan kolom faktor kesebandingan , kategori dan item terkait transaksi afiliasi

No.	Faktor Kesebandingan	Kategori	Penjelasan	Transaksi Afiliasi	Transaksi Independen
			k. Sifat dan cakupan peraturan pemerintah dalam pasar		
			l. Biaya produksi termasuk biaya tanah, upah tenaga kerja, dan modal, biaya transportasi, dll		
			m. lainnya		
5.	Strategi Bisnis <i>(Business Strategic)</i>	-	a. Inovasi dan pengembangan produk		
			b. Tingkat diversifikasi		
			c. Strategi bundel		
			d. Penetrasi pasar yang baru		
			e. Lainnya		

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat ditindaklanjuti sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

..... (8)  
Yang memberikan keterangan

..... (9)

Diisi dengan tempat, tanggal, bulan, dan tahun keterangan diberikan

Diisi dengan nama dan jabatan WP, wakil WP atau kuasa WP yang memberikan keterangan

**PETUNJUK PENGISIAN SPT TAHUNAN  
PPh BADAN LAMPIRAN  
KHUSUS 31, 3A 1 DAN 3A 2**

<p>Diisi dengan nama lengkap pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan WP</p> <p>NPWP: _____ Nama : _____</p>	<p><b>LAMPIRAN KHUSUS SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK</b></p> <p><b>PAJAK</b> _____ <b>PIHAK YANG MEMILIKI</b></p>	<p>Diisi dengan kegiatan utama yang dilakukan oleh pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan WP dalam transaksi yang dilakukannya dengan WP.</p>																																																						
<p><b>I DAFTAR PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA</b></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Nama</th> <th>Alamat</th> <th>NPWP/ Tax Identification Number</th> <th>Kegiatan Usaha</th> <th>Bentuk Hubungan dengan Wajib Pajak</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="6">NPWP dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan wajib Pajak, jika pihak tersebut :</td> </tr> <tr> <td colspan="6"> <ul style="list-style-type: none"> <li>*WPDN: diisi dengan NPWP;</li> <li>*WPLN: diisi dengan <i>Tax Identification Number</i>;</li> <li>*WPLN tidak memiliki NPWP/ <i>Tax Identification Number</i> dapat diberi tanda “-”</li> </ul> </td> </tr> <tr> <td>No</td> <td>Nama Mitra Transaksi</td> <td>Jenis Transaksi</td> <td>Nilai Transaksi</td> <td>Metode Penetapan Harga yang digunakan</td> <td>Alasan Penggunaan Metode</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="6"> <p>Diisi dengan nama mitra transaksi yang merupakan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan WP sebagaimana dilaporkan dalam tabel I</p> <p><b>JIKA FORMULIR INI TIDAK MENCUKUPI, DAPAT DIBUAT SENDIRI SESUAI DENGAN KONSEP DAN KONSEP</b></p> </td> </tr> <tr> <td colspan="6"> <p>a) penjualan/pembelian barang berwujud (bahan baku, barang jadi dan barang dagangan),  b) penjualan/pembelian barang modal, termasuk aktivas tetap,  c) penyerahan/pemanfaatan barang tidak berwujud,  d) peminjaman uang,  e) penyerahan jasa,  f) penyerahan/perolehan instrumen keuangan seperti saham dan obligasi,  g) dan lain-lain.</p> </td> </tr> <tr> <td colspan="6"> <p>Diisi dengan nilai total transaksi dengan menyebutkan mata uang yang digunakan</p> </td> </tr> <tr> <td colspan="6"> <p>Metode yang dipilih untuk digunakan dalam menentukan harga transfer wajar dalam transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Metode tersebut yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><b>1. Comparable Uncontrolled Price</b></li> <li><b>2. Cost Plus Method</b></li> <li><b>3. Resale Price Method</b></li> <li><b>4. Transactional Net Margin Method</b></li> <li><b>5. Profit Split Method</b></li> </ul> </td> </tr> </tbody> </table>			No	Nama	Alamat	NPWP/ Tax Identification Number	Kegiatan Usaha	Bentuk Hubungan dengan Wajib Pajak	NPWP dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan wajib Pajak, jika pihak tersebut :						<ul style="list-style-type: none"> <li>*WPDN: diisi dengan NPWP;</li> <li>*WPLN: diisi dengan <i>Tax Identification Number</i>;</li> <li>*WPLN tidak memiliki NPWP/ <i>Tax Identification Number</i> dapat diberi tanda “-”</li> </ul>						No	Nama Mitra Transaksi	Jenis Transaksi	Nilai Transaksi	Metode Penetapan Harga yang digunakan	Alasan Penggunaan Metode	1						<p>Diisi dengan nama mitra transaksi yang merupakan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan WP sebagaimana dilaporkan dalam tabel I</p> <p><b>JIKA FORMULIR INI TIDAK MENCUKUPI, DAPAT DIBUAT SENDIRI SESUAI DENGAN KONSEP DAN KONSEP</b></p>						<p>a) penjualan/pembelian barang berwujud (bahan baku, barang jadi dan barang dagangan),  b) penjualan/pembelian barang modal, termasuk aktivas tetap,  c) penyerahan/pemanfaatan barang tidak berwujud,  d) peminjaman uang,  e) penyerahan jasa,  f) penyerahan/perolehan instrumen keuangan seperti saham dan obligasi,  g) dan lain-lain.</p>						<p>Diisi dengan nilai total transaksi dengan menyebutkan mata uang yang digunakan</p>						<p>Metode yang dipilih untuk digunakan dalam menentukan harga transfer wajar dalam transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Metode tersebut yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><b>1. Comparable Uncontrolled Price</b></li> <li><b>2. Cost Plus Method</b></li> <li><b>3. Resale Price Method</b></li> <li><b>4. Transactional Net Margin Method</b></li> <li><b>5. Profit Split Method</b></li> </ul>					
No	Nama	Alamat	NPWP/ Tax Identification Number	Kegiatan Usaha	Bentuk Hubungan dengan Wajib Pajak																																																			
NPWP dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan wajib Pajak, jika pihak tersebut :																																																								
<ul style="list-style-type: none"> <li>*WPDN: diisi dengan NPWP;</li> <li>*WPLN: diisi dengan <i>Tax Identification Number</i>;</li> <li>*WPLN tidak memiliki NPWP/ <i>Tax Identification Number</i> dapat diberi tanda “-”</li> </ul>																																																								
No	Nama Mitra Transaksi	Jenis Transaksi	Nilai Transaksi	Metode Penetapan Harga yang digunakan	Alasan Penggunaan Metode																																																			
1																																																								
<p>Diisi dengan nama mitra transaksi yang merupakan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan WP sebagaimana dilaporkan dalam tabel I</p> <p><b>JIKA FORMULIR INI TIDAK MENCUKUPI, DAPAT DIBUAT SENDIRI SESUAI DENGAN KONSEP DAN KONSEP</b></p>																																																								
<p>a) penjualan/pembelian barang berwujud (bahan baku, barang jadi dan barang dagangan),  b) penjualan/pembelian barang modal, termasuk aktivas tetap,  c) penyerahan/pemanfaatan barang tidak berwujud,  d) peminjaman uang,  e) penyerahan jasa,  f) penyerahan/perolehan instrumen keuangan seperti saham dan obligasi,  g) dan lain-lain.</p>																																																								
<p>Diisi dengan nilai total transaksi dengan menyebutkan mata uang yang digunakan</p>																																																								
<p>Metode yang dipilih untuk digunakan dalam menentukan harga transfer wajar dalam transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Metode tersebut yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><b>1. Comparable Uncontrolled Price</b></li> <li><b>2. Cost Plus Method</b></li> <li><b>3. Resale Price Method</b></li> <li><b>4. Transactional Net Margin Method</b></li> <li><b>5. Profit Split Method</b></li> </ul>																																																								

<b>LAMPIRAN KHUSUS</b>									
<b>SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN</b>									
TAHUN PAJAK <span style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 50px; height: 20px; vertical-align: middle;"></span>									
<b>PERNYATAAN TRANSAKSI DALAM HUBUNGAN ISTIMEWA</b>									
N.P.W.P		<span style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 100px; height: 20px; vertical-align: middle;"></span>							
NAMA WAJIB PAJAK / B.U.T		<span style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 100px; height: 20px; vertical-align: middle;"></span>							
<p><b>I DOKUMENTASI PENETAPAN HARGA WAJAR TRANSAKSI</b>          Berikut catatan-catatan khusus yang kami buat untuk mendukung bahwa transaksi yang dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah sesuai dengan prinsip kewajaran (arm's length principle) dan kelaziman.</p> <p><b>1 Mengenai Gambaran Perusahaan Secara Rinci</b>          Bahwasannya kami telah membuat catatan tentang :</p> <p>Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>  <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Struktur kepemilikan yang menunjukkan keterkaitan antara semua perusahaan dalam satu kelompok perusahaan multinasional.  <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Struktur organisasi perusahaan Wajib Pajak.  <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Aspek-aspek operasional kegiatan usaha Wajib Pajak termasuk rincian fungsi-fungsi yang diselenggarakan oleh unit-unit yang berada dalam organisasi perusahaan Wajib Pajak.</p> <p><input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Gambaran Lingkungan Usaha Secara Rinci.</p> <p><b>2 Mengenai Transaksi</b>          Bahwasannya kami telah membuat catatan tentang :</p> <p>Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>  <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Transaksi Wajib Pajak dengan perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa.  <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Transaksi Wajib Pajak dengan perusahaan yang tidak dipengaruhi oleh hubungan istimewa atau informasi mengenai transaksi pembanding.  <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Dalam hal Wajib Pajak bertindak sebagai pihak yang menjual, memberikan atau meminjamkan dalam transaksi-transaksi sebagaimana disebutkan di atas, kami telah menyelenggarakan catatan sebagai berikut:          - Kebijakan penentuan harga dan daftar harga selama 5 (lima) tahun terakhir          - Rincian biaya pabrikasi atau harga perolehan atau biaya penyediaan jasa.</p> <p><b>3 Mengenai Catatan Hasil Analisis Kesebandingan</b>          Bahwasannya kami telah membuat catatan tentang :</p> <p>Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>  <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Karakteristik dari produk (barang, jasa, pinjaman, instrumen keuangan, dan lain-lain) yang ditransaksikan.  <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Analisis fungsional yang menjadi dasar pertimbangan dilakukannya transaksi antara Wajib Pajak dengan perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa, semua risiko-risiko diasumsikan dan aktiva-aktiva digunakan dalam transaksi tersebut.  <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Kondisi-kondisi ekonomi pada saat terjadinya transaksi.  <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Syarat-syarat transaksi-transaksi (terms of transactions), termasuk juga perjanjian sesuai kontrak antara Wajib Pajak dengan pihak-pihak yang masih mempunyai hubungan istimewa di luar negeri.  <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Strategi bisnis Wajib Pajak pada saat melakukan transaksi affiliasi.</p> <p><b>4 Mengenai Catatan Mengenai Penentuan Harga Wajar</b>          Bahwasannya kami telah membuat catatan tentang :</p> <p>Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>  <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Metodologi penentuan harga yang diterapkan oleh Wajib Pajak, yang menunjukkan bagaimana harga yang wajar diperoleh, dan alasan metode tersebut dipilih dibandingkan dengan metode-metode lainnya.  <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Data pembanding yang digunakan oleh Wajib Pajak untuk menentukan harga transfer.  <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Aplikasi metodologi penentuan harga transfer dan penggunaan data pembanding dalam penentuan harga transfer.</p>									
<span style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 150px; height: 20px; vertical-align: middle;"></span> WAJIB PAJAK KUASA									

# **DOKUMENTASI PENETAPAN HARGA WAJAR**

Berilah tanda silang (X) pada kotak-kotak yang tersedia (Ya atau Tidak) dari setiap pernyataan yang ada, sesuai dengan kondisi dokumentasi yang dimiliki oleh WP.

Dokumen sebagaimana dimaksud dalam lampiran khusus 3A-1/3B-1 ini disesuaikan dengan kelaziman internasional dalam hal WP menyatakan memiliki dokumentasi tersebut.

WP dapat menentukan sendiri jenis dan bentuk dokumen *transfer pricing* yang harus diselenggarakan disesuaikan dengan bidang usahanya, sepanjang dokumentasi tersebut mendukung penggunaan metode penetapan harga wajar yang dipilih oleh WP.

3A-2

	<b>LAMPIRAN KHUSUS</b> <b>SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN</b> <b>TAHUN PAJAK</b> <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle; border-collapse: collapse; width: 30px; height: 15px;"></table>																																
	<b>SI DENGAN PIHAK YANG MERUPAKAN PENDUDUK NEGARA TAX HAVEN COUNTRY</b>																																
<b>NPWP:</b> <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle; border-collapse: collapse; width: 100px; height: 20px;"></table> <b>Nama:</b> <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle; border-collapse: collapse; width: 100px; height: 20px;"></table>	<b>PERN</b>  <b>Diisi NPWP</b>  <b>Diisi Nama wajib Pajak Badan</b>																																
<b>I DALAM HAL WAJIB PAJAK DALAM TAHUN PAJAK INI MELAKUKAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MERUPAKAN PENDUDUK NEGARA TAX HAVEN COUNTRY</b>																																	
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 10%;">No</th> <th style="width: 30%;">Nama Mitra Transaksi</th> <th style="width: 15%;">Jenis Transaksi</th> <th style="width: 20%;">Negara</th> <th style="width: 25%;">Nilai Transaksi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td></td> <td>a b c d e f g</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>2</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>3</td> <td style="border: 2px solid orange; padding: 5px;"> <b>Diisi dengan nama lengkap pihak-pihak yang merupakan penduduk tax haven country.</b> </td> <td></td> <td style="border: 2px solid orange; padding: 5px;"> <b>Diisi dengan nama Negara mitra Transaksi yang merupakan tax haven menurut ketentuan yang berlaku</b> </td> <td style="border: 2px solid orange; padding: 5px;"> <b>Diisi dengan nilai total transaksi.</b> </td> </tr> <tr> <td>4</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>5</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>				No	Nama Mitra Transaksi	Jenis Transaksi	Negara	Nilai Transaksi	1		a b c d e f g			2					3	<b>Diisi dengan nama lengkap pihak-pihak yang merupakan penduduk tax haven country.</b>		<b>Diisi dengan nama Negara mitra Transaksi yang merupakan tax haven menurut ketentuan yang berlaku</b>	<b>Diisi dengan nilai total transaksi.</b>	4					5				
No	Nama Mitra Transaksi	Jenis Transaksi	Negara	Nilai Transaksi																													
1		a b c d e f g																															
2																																	
3	<b>Diisi dengan nama lengkap pihak-pihak yang merupakan penduduk tax haven country.</b>		<b>Diisi dengan nama Negara mitra Transaksi yang merupakan tax haven menurut ketentuan yang berlaku</b>	<b>Diisi dengan nilai total transaksi.</b>																													
4																																	
5																																	
<b>II PENETAPAN NILAI TRANSAKSI DI ATAS, DITETAPKA</b> <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak																																	
<b>WAJIB PAJAK / KUASA</b> <b>Diisi Tanggal, Tempat Pengisian SPT</b>																																	

JIKA FORMULIR INI TIDAK MENCUKUPI, DAPAT DIBUAT SENDIRI SESUAI DENGAN BENTUK INI

# Terima Kasih